

KERANGKA ACUAN PELAKSANAAN MANAJEMEN NYERI

LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan rentang sehat –sakit maka status kesehatan seseorang dapat dibagi dalam keadaan optimal sehat atau kurang sehat, sakit ringan atau sakit berat sampai meninggal dunia. Apabila individu berada dalam area sehat maka dilakukan upaya pencegahan primer dan perlindungan khusus agar terhindar dari penyakit . Apabila individu dalam area sakit maka dilakukan upaya pencegahan sekunder dan tertier, yaitu dengan diagnosis dini dan pengobatan yang tepat , pencegahan perburukan penyakit dan rehabilitasi.

Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional adalah merupakan bagian dari hak setiap pasien yang harus diwujudkan .

Proses asuhan pasien bersifat dinamis dan melibatkan banyak praktisi pelayanan kesehatan dan dapat melibatkan berbagai unit kerja dan pelayanan. Pengintegrasian dan koordinasi aktivitas asuhan pasien menjadi tujuan agar menghasilkan proses asuhan yang efisien, penggunaan yang lebih efektif sumber daya insani dan kemungkinan hasil asuhan pasien yang lebih baik.

Beberapa pasien digolongkan sebagai resiko tinggi karena umur, kondisi, atau kebutuhan yang bersifat kritis. Juga pasien yang mengalami rasa nyeri. Kebijakan dan prosedur merupakan alat yang sangat penting bagi staf untuk memahami pasien tersebut dan pelayanannya dan memberi respon yang cermat, kompeten dan dengan cara yang seragam.

Berdasarkan kepentingan diatas, untuk meningkatkan pelayanan pasien di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan, maka praktisi pelayanan asuhan (PPA) di Rumah Sakit Siti Khodijah yang berhubungan langsung dengan asuhan pasien tersebut harus kompeten, mampu

mengimplementasikan kebijakan dan tindakan pengelolaan pelayanan pasien sesuai prosedur. Oleh karena itu diperlukan pelatihan Management Nyeri, Pasien Resiko Tinggi dan Pasien Tahap Terminal berupa In House Training di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

B. TUJUAN PELATIHAN

1. Memahami proses pengkajian tingkat nyeri
2. Memahami cara penatalaksanaan pasien dengan gangguan rasa nyeri
3. Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur

c. WAKTU PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pelatihan Manajemen Nyeri	Gelombang I Sabtu tanggal 13 Febuari 2016
		Gelombang II Sabtu tanggal 20 Febuari 2016
		Gelombang III Sabtu tanggal 27 Febuari 2016
		Gelombang IV Sabtu tanggal 5 Maret 2016

D. JADWAL KEGIATAN

Waktu	Acara
07.00 – 07.30	Persiapan Peserta Absensi Peserta
07.30 – 08.00	Pembukaan oleh MC Sambutan ketua panitia IHT
08.00 – 08.30	Pre Test

08.30 – 10.00	Penyampaian materi Manajemen Nyeri oleh dr Didik, Sp.An.
10.00 – 11.30	Penyampaian materi, asesmen nyeri oleh dr M. Zulkarnaen
11.30-11.45	Post Test

E. EVALUASI KEGIATAN

Diharapkan dengan diadakannya pelatihan IHT ada peningkatan kemampuan dan ketrampilan mengatasi nyeri pada pasien. Evaluasi kegiatan meliputi :

1. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dilakukan melalui post test.
2. Evaluasi dengan mengamati dokumen rekam medik.

F. PENUTUP

Kerangka acuan ini diharapkan bisa dijadikan pedoman melakukan acara tersebut dan berdampak pada mutu pelayanan pasien manajemen nyeri.

Pekalongan, April 2016
Koordinator POKJA PP

Dr.Z.ATyastati